

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi yang berkembang dibidang pendidikan tidak dapat dipisahkan terhadap aktivitas pendidikan. Karena teknologi menjadi pengagas bagi struktur pendidikan dan struktur pendidikan menentukan kapasitas pendidikan dan sebagai komponen untuk menjalankan operasional pendidikan. Organisasi pendidikan mempunyai unsur yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas pembelajaran, diantaranya peserta didik, perlengkapan, susunan formasi, metode, guru, anggaran lembaga dan media pembelajaran.

Dibidang pendidikan, teknologi dimanfaatkan menjadi media pembelajaran didalam kelas atau di luar kelas. Teknologi pembelajaran atau teknologi pendidikan sendiri merupakan teori dan praktek desain, pengembangan, penggunaan, manajemen dan evaluasi dan panduan belajar.¹ Teknologi pendidikan berfungsi menjelaskan sisi pendidikan dalam membenahi problem terkait seluruh bagian pembelajaran melewati teknik secara canggih dan berkesinambungan. Sedangkan teknologi pembelajaran adalah bidang ilmu yang tidak terbatas pada perangkat berupa instrumen materi, namun analisis dan implementasi berguna memudahkan pembelajaran dan memperbaiki kemampuan.² Di mana setiap pihak baik guru, peserta didik, lembaga sekolah maupun orang tua sekalipun juga dengan sangat mudah memanfaatkan teknologi sebagai penunjang keberlangsungan proses belajar mengajar. Setiap pihak yang terkait harus benar-benar ikut andil dalam keberlangsungan tujuan pendidikan tertentu.

Teknologi pembelajaran sering dikaitkan dengan media pembelajaran, media pembelajaran adalah penyalur interaksi dari pesan berupa pengetahuan dari berbagai

¹ Agus Retnanto, *Teknologi Pembelajaran* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011), 1.

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 7.

sumber-sumber ke penerima pesan. Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang baik, guru hendaknya memberi stimulasi indera yakni mengajak peserta didik memanfaatkan berbagai alat. Dengan banyaknya media yang digunakan maka kelihatannya guru mampu memberikan pengetahuan baru terhadap peserta didik.³ Seorang guru harus memanfaatkan beberapa media atau biasa disebut dengan multimedia. Multimedia sendiri adalah beberapa campuran diagram, teks, suara, video dan animasi.⁴

Berdasarkan sistem pembelajaran agar memajukan hasil belajar dan menambah selera belajar siswa harus ditunjang dengan memanfaatkan media pembelajaran. Aspek media yang di unggulkan yakni bersifat multimedia. Multimedia adalah penyatuan banyak media secara serentak dan mengait pengguna guna mengarahkan, mengontrol dan mengatur.

Dalam proses pembelajaran, multimedia ada tiga tipe pemanfaatan. Pertama, multimedia menjadi komponen pembelajaran di kelas, contohnya guru memaparkan materi saat pembelajaran di kelas. Kedua, multimedia menjadi materi pelajaran mandiri. Pada tipe ini, multimedia membantu pembelajaran di kelas dengan pelatihan, umpan balik dan ujian. Ketiga, multimedia sebagai media dalam pembelajaran. Dengan demikian semua sarana pembelajaran disediakan dalam paket yakni CBL (*Computer Based Learning*).⁵

Dengan kecanggihan teknologi sekarang, maka permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran ditemukan penyelesaian yang mewujudkan prosedur pembelajaran didalamnya memakai beberapa media (multimedia) agar memberikan pelajaran secara efektif. Serta mengenalkan kepada peserta didik tentang

³ Abdul Haris Pito, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Quran," *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, Vol.6, No. 2 (2018), 101.

⁴ Agus Retnanto, *Teknologi Pembelajaran*, 127.

⁵ Ilham Eka Putra, "Teknologi Media Pembelajaran Sejarah Melalui Pemanfaatan Multimedia Animasi Interaktif," *Jurnal TEKNOIF*, Vol. 1, No. 2, 2013, 21.

penggunaan teknologi yang bersifat positif dan menambah wawasan terhadap manfaat teknologi tersebut.

Dapat dilihat perbedaan antara teknologi, media dan multimedia. Teknologi adalah alat yang memudahkan aktivitas setiap individu dikehidupan sehari-hari. Sedangkan media bentuk jama' dari kata *medium* berarti pembawa atau pengirim. Maka media pembelajaran yaitu objek yang memberi rangsangan dengan mengirimkan informasi kepada siswa yang mendukung kegiatan pembelajaran. Sedangkan multimedia terdiri dari dua kata multi, bahasa latinnya *nouns* berarti banyak. Dan media adalah alat yang mengantar suatu informasi. Jadi, multimedia adalah perpaduan teks, gambar, video dan animasi pada media digital yang memiliki kemampuan interaktif dan menyajikan pesan lebih menarik.⁶

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada pengembangan multimedia. Di mana seorang guru mampu memanfaatkan fasilitas yang ada dan memiliki keterampilan dalam mengembangkan multimedia. Karena semakin canggihnya ilmu teknologi (IT) sekarang ini, diharapkan adanya kemajuan serta keefektifan pembelajaran khususnya di mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Islam Al Madina Kaliombo.

Berdasarkan dari analisis yang penulis lakukan pada pengelolaan pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis multimedia di SMKN Kelautan Lembar Lombok Barat, yakni guru PAI sebelum proses kegiatan belajar mengajar mempersiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan multimedia pembelajaran dengan cara dipisah dan mengkhususkan, walaupun sudah tertera pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Tahap-tahap yang sudah dipersiapkan pada penyusunan multimedia pembelajaran sesuai keterampilan yang dimiliki guru yaitu menyesuaikan keperluan peserta didik dan hal-hal yang telah ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Dan penggunaan multimedia berupa *macromedia flash* dan *power point*. Dalam proses

⁶ Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis multimedia berlandaskan pada kurikulum 2013. Berikut pembelajaran PAI meliputi 4 hal saja, al quran, aqidah, akhlak dan fiqh. Dan persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis multimedia, separuh peserta didik menyetujui apabila pembelajaran PAI dan budi pekerti dengan multimedia dapat meningkatkan keaktifan dalam belajar dan menambah motivasi, mengetahui nilai-nilai ruh keislaman, bukan hanya memahami materi mereka juga mampu mencapai hasil belajar mereka, sehingga mencapai kriteria ketuntasan maksimum bahkan sampai diatasnya karena penggunaan multimedia.⁷

Dalam mengembangkan beberapa media pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan apa saja yang dibutuhkan peserta didik agar menambah ketertarikan terhadap pembelajaran yang disajikan agar menjadi tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan begitu, peserta didik memiliki wawasan dan keterampilan untuk membuat siswa tidak terbatas pada mengingat namun hasil dari mendapatkan fakta-fakta tersebut dalam proses pembelajaran. Maka seorang guru dapat memanfaatkan fasilitas yang sudah ada untuk pengembangan media pembelajaran. Sehingga mengefektifkan pemberian materi secara terstruktur kepada siswa terhadap pembelajaran. Terkhusus, mata pelajaran PAI dapat lebih efektif serta dimengerti oleh peserta didik,⁸

PAI merupakan upaya untuk membimbing dan mengarahkan siswa untuk selalu mematuhi ajaran islam dan mengaplikasikan dalam kehidupan. Sedangkan mata pelajaran pendidikan agama islam meliputi Al-Qur'an dan hadis, keimanan, akhlak, fiqh (ibadah) dan sejarah.⁹

⁷ Hanafi, "Analisis Pengelolaan Kelas Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Berbasis Multimedia Di SMK N Kelautan Lombo Barat," *Jurnal Mandiri*, Vol. 2, No. 2 (2019): 14–17.

⁸ Maghfiroh Rasyid, Dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Dalam Konsep Sistem Indera Pada Sisa Kelas XI SMA," *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 7, No. 2 (2016): 71.

⁹ Badrudin Subky, *Tafsir II Pendidikan Islam* (Depok: Indie Publishing, 2015), 49.

Dari hasil wawancara dan observasi lapangan oleh penulis di SMP Islam Al Madina, peserta didik mengungkapkan, “lebih senang dan bertambah partisipasi dalam proses pembelajaran apabila media pembelajaran berupa gambar, audio, video ataupun teks serta adanya soal evaluasi untuk lebih dimengerti tentang materi yang disampaikan. Agar tidak hanya terpacu pada buku pelajaran saja”. Kurangnya fasilitas sarana prasarana yang mengharuskan seorang guru mampu memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, karena tersedianya media sangat penting dan guru bukan satu-satunya sumber belajar sekaligus media penyampai.

SMP Islam Al Madina adalah instansi pendidikan islam formal bernaungan yayasan Al Madina Kaliombo. Di sekolah inilah penulis menemukan sesuatu hal yaitu, keterbatasan fasilitas sarana prasarana yang kurang mendukung proses pembelajaran dan kemampuan seorang guru yang bersangkutan dalam mengembangkan beberapa media (multimedia).

Jadi dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi serta komponen-komponen pendidikan lainnya, guru PAI khususnya harus mempunyai keterampilan dalam pengembangan beberapa media pembelajaran atau biasa disebut multimedia. Dan dengan memanfaatkan multimedia dapat memberikan pengetahuan baru terhadap kehidupan sekarang dan masa depan.

Dari latar belakang di atas, penulis mengadakan penelitian tentang **“Pengembangan Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah bagaimana cara guru PAI mengembangkan multimedia sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Islam Al Madina Kaliombo Pecangaan Jepara.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini, diantaranya:

1. Bagaimana guru PAI memanfaatkan multimedia sebagai media pembelajaran di SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara?
2. Bagaimana kelebihan multimedia terhadap proses kegiatan pembelajaran di SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara?
3. Bagaimana kekurangan multimedia terhadap proses kegiatan pembelajaran di SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui guru PAI memanfaatkan multimedia sebagai media pembelajaran di SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.
2. Untuk mengetahui kelebihan multimedia terhadap proses kegiatan pembelajaran di SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara?
3. Untuk mengetahui kekurangan multimedia terhadap proses kegiatan pembelajaran di SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara?

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan pada penelitian ini memiliki manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Secara Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dengan menghasilkan ilmu baru tentang pengembangan multimedia dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah.

2. Secara Praktis

a. Untuk Penulis

Meningkatkan pengetahuan untuk masa depan dan menambah wawasan serta keterampilan terhadap penelitian pendidikan maupun karya ilmiah lainnya.

b. Untuk Pembaca

Penulis berharap pada penulisan ini untuk menambah pengetahuan tentang pengembangan dan manfaat multimedia sebagai media pembelajaran. Dengan demikian pembaca lebih bisa menggunakan multimedia dengan sebaik-baiknya.

c. Untuk Pendidik

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan, saran atau sumbangan demi keberhasilan proses pelaksanaan tugas pendidik.

d. Untuk pihak sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi bagi lembaga pendidikan yaitu SMP Islam Al Madina yang dijadikan lokasi penelitian untuk lebih mengembangkan multimedia sebagai media pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika sekaligus struktur penelitian skripsi ini tersusun:

1. Bagian Awal

Terdiri dari judul, nota persetujuan pembimbing, pengesahan skripsi, surat pernyataan keaslian, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kerangka teori, terdiri dari teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran-saran.

Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

